

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Penyakit Tidak Menular. In: RI KK, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012.
2. NCD Mortality and Morbidity [Internet]. 2015 [cited 4 Februari 2018]. Available from: [http://www.who.int/gho/ncd/mortality\\_morbidity/en](http://www.who.int/gho/ncd/mortality_morbidity/en).
3. World Health Organization. Noncommunicable Disease Progress Monitor, 2017. World Health Organization, 2017.
4. Bustan MN. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
5. Sutanto. Cegah (Cegah dan Tangkal) Penyakit Modern. Yogyakarta: C.V Andi Offset; 2010.
6. Alchuriyah S, Wahjuni CU. Faktor Risiko Kejadian Stroke Usia Muda pada Pasien Rumah Sakit Brawijaya Surabaya. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2016;4(1):62-73.
7. Wayunah, Saefulloh M. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan kejadian Stroke di RSUD Indramayu. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia. 2016;2(2):65-76.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2007. In: Kesehatan K, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2008.
9. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2013. In: Kesehatan K, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2013.
10. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi Kesehatan Jantung. In: RI KK, editor. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2014.
11. Bustan MN. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
12. Riyadina W, Rahajeng E. Determinan Penyakit Stroke. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. 2013;7(7).

13. Manurung M, Diani N, Agianto. Analisis Faktor Risiko Stroke pada Pasien Stroke Rawat Inap di RSUD Banjarbaru. DK. 2015;3(1).
14. Masriadi. Epidemiologi Penyakit tidak Menular. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2016.
15. Ghani L, Miharja LK, Delima. Faktor Risiko Dominan Penderita Stroke di Indonesia. Buletin Penelitian Kesehatan. 2016;44(1):49-58.
16. Sary AN. Faktor Risiko Kejadian Stroke pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2013. Jurnal Medika Saintika. 2016;7(2).
17. Wardhani NR, Martini S. Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Tentang Stroke pada Pekerja Institusi Pendidikan Tinggi. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2014;2(1):13-23.
18. Hanum P, Lubis R, Rasmaliah. Hubungan Karakteristik dan Dukungan Keluarga Lansia dengan Kejadian Stroke pada Lansia Hipertensi di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. JUMANTIK. 2017;3(1).
19. Brooks EL, Preis SR, Hwang S-J, Murabito JM, Benjamin EJ, Kelly-Hayes M, et al. Health Insurance and Cardiovascular Disease Risk Factors. The American Journal of Medicine. 2010;123(8).
20. Kabi GYCR, Tumewah R, Kembuan MAHN. Gambaran Faktor Risiko pada Penderita Stroke Iskemik yang Dirawat Inap Neurologi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandau Manado Periode Juli 2012-Juni 2013. Jurnal e-Clinic. 2015;3(1).
21. Bukittinggi RSSN. Laporan Kinerja Instalasi Rekam Medis Tahun 2017. Bukittinggi: Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi, 2017.
22. Khairatunnisa, Sari DM. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Stroke pada Pasien di RSUD H. Sahudin Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara. Jurnal JUMANTIK. 2017;2(1).
23. Sutanto MH. Buku Panduan Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Kronis. Jakarta: Edsa Mahkota; 2007.
24. Menular DPPT. Pedoman Umum Pengendalian Obesitas. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.

25. Tambunan S, Asni E, Malik Z, Ismawati. Histopatologi Aorta Torasika Tikus Putih (*Rattus novergicus* strain wistar) Jantan Setelah Pemberian Diet Aterogenik Selama 12 Minggu. *Jom FK*. 2014;2(1).
26. Lintong PM. Perkembangan Konsep Patogenesis Aterosklerosis *Jurnal Biomedik*. 2009;1(1):12-22.
27. Udani G. Faktor Risiko Kejadian Stroke. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. 2013;6(1).
28. Poloskey SL, Olin JW, Mace P, Gornik HL. *Fibromuscular Dysplasia*. *Cardiology Patient Page*. 2012.
29. Darmawan AAKN. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan*.5(2).
30. Fajriyah NN, Abdullah, Amrullah AJ. Dukungan Sosial Keluarga pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2016;IX(2).
31. W SO. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Tingkat *Self Esteem* Pada Penderita Pasca Stroke. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 2014;3(2).
32. Laily SR. Hubungan Karakteristik Penderita dan Hipertensi dengan Kejadian Stroke Iskemik. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2017;5(1):48-59.
33. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
34. Ananyeva NM, Kouivaskaia DV, Shima M, Saenko EL. Intrinsic Pathway of Blood Coagulation Contributes to Thrombogenicity of Atherosclerotic Plaque. *Blood*. 2002;99(12).
35. Pradono J, Sulistyowati N. Hubungan antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan tentang Kesehatan Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat dengan Status Kesehatan. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2014;17(1):89-95.
36. Sinubu RB, Rondonuwu R, Onibala F. Hubungan Beban Kerja dengan Kejadian Hipertensi pada Tenaga Pengajar di SMAN 1 Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *e-Journal Keperawatan*. 2015;3(2).